

Desain Aplikasi Laporan Penjualan Untuk UMKM Berbasis Microsoft Access

Aisyah Vanadia Rubianto¹, Karin Tabina², Retno Fitri Sasmita Ningdyah³, Adinda Ariesta Salsabila Purnama⁴

Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

aisyahvanadia@gmail.com*, karintabina26@gmail.com, retnof61@gmail.com, adindabratawiyata@gmail.com

*Corresponding author

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel

Dimasukkan 05-08-2023

Direvisi 10-11-2023

Diterima 31-12-2023

Kata Kunci

Desain Aplikasi;
Microsoft Access;
Laporan Penjualan.

ABSTRAK

Tujuan pengabdian: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu UMKM dalam mempermudah pembuatan laporan penjualan dengan menggunakan teknologi berupa aplikasi berbasis Microsoft Access

Metode : metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif

Hasil: Desain Aplikasi dengan Microsoft Access yang mampu membantu proses pencatatan penjualan UMKM

Kontribusi/ nilai tambah: Penggunaan Aplikasi ini mampu memberikan nilai tambah bagi UMKM yaitu proses pelaporan penjualan yang lebih cepat

Kebaruan: peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam laporan penjualan dapat meningkatkan pelayanan UMKM serta proses pengambilan keputusan

INFORMASI ARTIKEL

Keywords

Application Design;
Microsoft Access;
Sales report.



PELITA:
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3025-6348
Vol. 1 No.2. (Jul-Des) 2023

ABSTRACT

Purpose of the service: This research was conducted with the aim of helping MSMEs make it easier to create sales reports using technology in the form of Microsoft Access-based applications.

Methods: The method used is a qualitative research method with a descriptive approach

Results: Application design with Microsoft Access that is able to assist the process of recording MSME sales

Contribution/ added value: Using this application can provide added value for MSMEs, namely a faster sales reporting process.

Novelty: Increasing efficiency and effectiveness in sales reports can improve MSME services and decision-making processes.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki individu maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro

yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Serly & Jennifer, 2021). Pelaku usaha dari usaha mikro ini memiliki harapan untuk menjalankan bisnisnya dengan ekspektasi yang baik akan keberlanjutan usahanya. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan pelaku bisnis untuk tetap memiliki usaha yang baik diantaranya ialah menerapkan sistem manajemen yang baik, kontrol usaha yang baik serta memberikan pelayanan yang sesuai dengan permintaan pasar. Manajemen yang baik serta kontrol usaha yang baik dapat dilakukan dengan cara mencatat hasil penjualan yang rapi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya pencatatan penjualan yang rapi, maka pemilik usaha akan dengan mudah menghitung berapa keuntungan dan kerugian yang didapatkannya per hari.

Penjualan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu usaha. Pencatatan penjualan memiliki peran yang penting untuk melihat pemasukan dan merupakan dasar dari penentuan laba suatu usaha. Pencatatan penjualan harus dilakukan dengan akurat. Pencatatan keuangan yang tertib pada usaha kecil dan menengah wajib dilakukan meski banyak pelaku usaha yang berpendapat bahwa pembukuan keuangan sebagai hasil kegiatan usaha yang merepotkan (Asyik et al., 2022). Pengelolaan keuangan seringkali menjadi masalah dalam usaha mikro menengah karena pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan yang baik secara sederhana maupun menggunakan software seharusnya tidak menjadi beban dikarenakan dapat menjadi bukti tentang aktivitas usaha tersebut.

Pada zaman sekarang ini, teknologi berkembang dengan pesat yang memungkinkan suatu pencatatan keuangan dapat dilakukan oleh siapa saja. Melalui aplikasi pun, pencatatan penjualan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat (Yanto & Kusumawardani, 2023). Aplikasi pencatatan penjualan dapat membantu pelaku usaha untuk mencatat usahanya secara detail satuan penjualan dengan nilai penjualan yang tepat. Aplikasi penjualan memberikan alternatif pilihan agar para pelaku usaha dapat dengan mudah mencatat penjualannya tanpa perlu menulis manual atau bahkan lupa untuk mencatat penjualannya.

Dewasa ini, banyak aplikasi pencatatan yang tersedia di internet. Akan tetapi tidak banyak pelaku usaha yang menggunakannya. Hal ini dikarenakan pelaku usaha belum terbiasa dan belum memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan dengan baik. UMKM sendiri perlu didukung oleh teknologi informasi yang memadai agar dapat bersaing. Hasil survei yang dilakukan membuktikan bahwa aplikasi penjualan tidak digunakan dikarenakan pelaku usaha kurang paham dan kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian aplikasi tersebut.

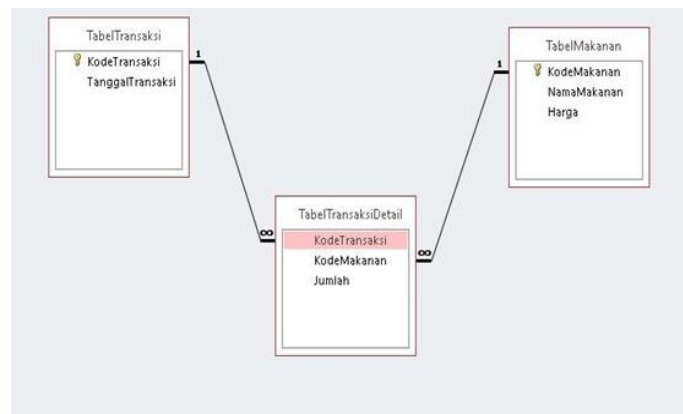
Maka dari itu dibuatkannya aplikasi berbasis Microsoft Access yang sesuai dengan jenis dan kebutuhan pemilik usaha dengan fitur yang ringan dan mudah untuk dipelajari oleh pemilik usaha. Karena banyaknya pemilik usaha yang kurang paham tentang teknologi dan aplikasi, diperlukan sosialisasi terkait penggunaan teknologi dalam aktivitas UMKM. Aplikasi penjualan yang dibuat menggunakan Microsoft Access. Microsoft Access memiliki fitur dan desain yang mudah digunakan dan mudah untuk dipelajari. Aplikasi yang dibuat sudah menyediakan fitur kode makanan, nama makanan, harga makanan, jumlah yang dibeli dan total belanjanya. Melalui aplikasi ini usaha mikro terutama Warung God Bless dapat melakukan kegiatan pencatatan penjualan lebih baik dibanding sebelumnya.

Bisnis UMKM yang keuangan dan penjualannya dikelola dan diinformasikan secara akurat dapat memberikan dampak positif bagi usaha tersebut. Dampak positif dari pengelolaan keuangan yang baik inilah yang menjadi suatu kunci dalam keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan. Diharapkan kedepannya usaha mikro kecil menengah yang ada di Indonesia dapat terus berkembang dan mengikuti zaman agar bisnis dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana pada penelitian ini dilakukan pembuatan aplikasi pencatatan penjualan berbasis Microsoft Access dan kemudian dilakukan implementasi terhadap objek penelitian. Objek penelitian ini adalah Warung God Bless yang beralamat di Jl. Puncak Jaya Ujung Kav. 8, Kec. Sukun, Kel. Pisang Candi, Kota Malang. Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya yang pertama yaitu melakukan penentuan UMKM yang akan dijadikan objek penelitian, dan berikutnya disusul langkah kedua yaitu melakukan identifikasi kebutuhan data dalam melakukan penelitian dan pembuatan aplikasi. Langkah ketiga yang berikutnya dikerjakan adalah melakukan wawancara dengan UMKM terkait untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, dan kemudian membuat aplikasi pencatatan penjualan berbasis pada Microsoft Access. Adapun langkah terakhir adalah mendatangi UMKM terkait secara langsung untuk melakukan kegiatan pemberian dan penjelasan terkait penggunaan aplikasi kepada pemilik yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2023, dan juga melakukan uji coba penerapan yang dilakukan pada tanggal 1 - 14 April 2023.

Kerangka desain yang dihasilkan untuk membuat laporan penjualan pada objek adalah sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Desain

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan pemilik usaha Warung God Bless ialah pencatatan yang hanya menuliskan berapa satuan jumlah menu yang terjual sehingga pemilik usaha tidak dapat secara pasti mengetahui berapa keuntungan serta kerugian dari makanan yang terjual, serta dari pihak pembeli tidak mengetahui harga pasti dari menu yang ada di Warung tersebut karena tidak tercantumkan harga tiap-tiap menu yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibentuklah desain pencatatan penjualan makanan pada Warung God Bless agar dapat mempermudah pemilik usaha mencatat serta mengetahui berapa total keseluruhan harian menu yang terjual.



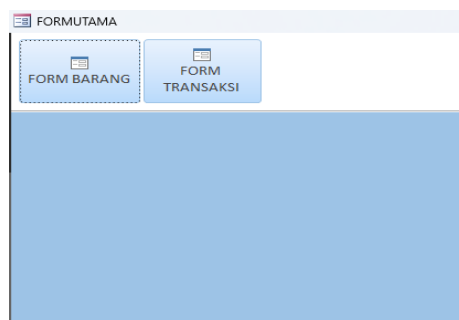
Gambar 2. Pengenalan Aplikasi Kepada Mitra UMKM

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Desain Aplikasi Laporan Penjualan Berbasis Microsoft Access Untuk Warung God Bless di Kota Malang

1. Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan awal aplikasi pencatatan penjualan. Menu utama dapat digunakan untuk menampilkan form data yang diinginkan.



Gambar 3. Form atau Menu Utama Aplikasi

(Sumber: Desain Aplikasi)

2. Desain Kode Makanan dan Nama Makanan

Kode makanan dan nama makanan merupakan sebuah daftar dari nama makanan yang digunakan untuk mengidentifikasi ataupun memperlancar proses pencatatan transaksi pembelian makanan di Warung God Bless. Kode dan nama makanan ini dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan kode dapat digunakan untuk mempermudah mengingat daftar menu yang ada.

Pada Warung God Bless pada awalnya belum memiliki kode akun makanan yang sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, berdasarkan data yang diperoleh, maka digunakan kode akun “M” dan “Mn” yang merupakan kode akun untuk makanan dan minuman.

Gambar 4. Form Makanan

(Sumber: Desain Aplikasi)

Untuk membuat form data makanan, maka dibuatkan tabel untuk data makanan terlebih dahulu. Berikut hasil dari tabel makanan setelah pengisian form.

	KodeMakan	NamaMakar	Harga
+	M01	Rawon	Rp15.000,00
+	M02	Nasi Rames da	Rp15.000,00
+	M03	Pecel	Rp8.000,00
+	M04	Bali Telor	Rp4.000,00
+	M05	Ayam Krispi	Rp8.000,00
+	M06	Ayam Goreng	Rp8.000,00
+	M07	Mujair	Rp10.000,00
+	M08	Lele	Rp5.000,00
+	M09	Bakwan	Rp1.000,00
+	M10	Tahu	Rp1.000,00
+	M11	Tempe	Rp1.000,00
+	M12	Ikan Pindang	Rp5.000,00
+	M13	Sate Puyuh	Rp4.000,00
+	Mn01	Es Teh	Rp4.000,00
+	Mn02	Teh Anget	Rp3.000,00
+	Mn03	Es Jeruk	Rp5.000,00
+	Mn04	Jeruk Hangat	Rp4.000,00
+	Mn05	Nutrisari	Rp4.000,00
+	Mn06	Joshua	Rp6.000,00
+	Mn07	Extra Joss	Rp4.000,00

Gambar 5. Hasil Pengisian Form Makanan

(Sumber: Tabel Aplikasi)

3. Input Transaksi

Form input transaksi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan warung God Bless secara langsung pada saat pelanggan membeli makanan.

Gambar 6. Form Transaksi

(Sumber: Desain Aplikasi)

KodeTransa	KodeMakan	NamaMakar	Jumlah	Harga	Total
13	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
8	M02	Nasi Rames da	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
10	M02	Nasi Rames da	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
14	M02	Nasi Rames da	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
17	M02	Nasi Rames da	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
10	M03	Pecel	1	Rp8.000,00	Rp8.000,00
16	M05	Ayam Krispi	2	Rp8.000,00	Rp16.000,00
10	M06	Ayam Goreng	1	Rp8.000,00	Rp8.000,00
13	M06	Ayam Goreng	1	Rp8.000,00	Rp8.000,00
11	M07	Mujair	1	Rp10.000,00	Rp10.000,00
12	M08	Lele	2	Rp5.000,00	Rp10.000,00
9	M09	Bakwan	2	Rp1.000,00	Rp2.000,00
11	M11	Tempe	1	Rp1.000,00	Rp1.000,00
14	M12	Ikan Pindang	1	Rp5.000,00	Rp5.000,00
8	Mn01	Es Teh	1	Rp4.000,00	Rp4.000,00
13	Mn01	Es Teh	2	Rp4.000,00	Rp8.000,00
18	Mn01	Es Teh	1	Rp4.000,00	Rp4.000,00
10	Mn02	Teh Anget	2	Rp3.000,00	Rp6.000,00
12	Mn02	Teh Anget	1	Rp3.000,00	Rp3.000,00
9	Mn03	Es Jeruk	1	Rp5.000,00	Rp5.000,00
14	Mn03	Es Jeruk	1	Rp5.000,00	Rp5.000,00
18	Mn04	Jeruk Hangat	1	Rp4.000,00	Rp4.000,00
11	Mn05	Nutrisari	1	Rp4.000,00	Rp4.000,00
15	Mn07	Extra Joss	1	Rp4.000,00	Rp4.000,00

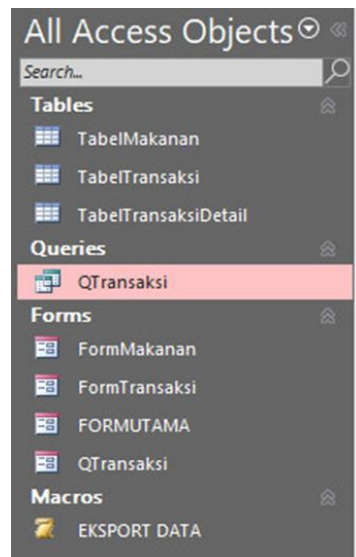
Gambar 7. Hasil Pengisian Form Transaksi

(Sumber: Tabel Aplikasi)

Kolom diatas merupakan kolom merupakan hasil dari pengisian form transaksi penjualan. Dengan menghubungkan tabel transaksi dan tabel transaksi detail menggunakan query, kita dapat dengan otomatis membuat form yang dapat secara mudah digunakan untuk pemilik usaha. Query sendiri berguna untuk menghubungkan akun yang sama dalam tabel transaksi dan tabel transaksi detail agar pengguna tidak mengetik ulang isi dari akun tersebut. Maka nantinya pengguna cukup mengisi satu kali pada form transaksi, data akan otomatis terisi baik di tabel transaksi maupun transaksi detail.

4. Catatan Hasil Transaksi

Catatan hasil transaksi secara keseluruhan yang terdapat pada query transaksi di warung God Bless dapat secara langsung diunduh ke dalam bentuk excel maupun pdf dengan menggunakan makro. Macro sendiri berfungsi untuk mengekspor data yang diinginkan ke dalam bentuk file yang diinginkan tergantung keinginan pengguna. Pada tampilan awal untuk file, terdapat menu “macros” yang berisi pilihan untuk ekspor data menjadi excel.



Gambar 8. Menu Objek

(Sumber: Desain Aplikasi)

Desain dari ekspor data untuk Warung God Bless ini dimasukkan ke dalam bentuk excel untuk mempermudah penghitungan penjualan tiap harinya. Berikut lampiran hasil ekspor data dari query transaksi di microsoft access ke dalam excel.

	A	B	C	D	E	F
1	KodeTransaksi	KodeMakanan	NamaMakanan	Jumlah	Harga	Total
2	9	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15000,000
3	13	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15000,000
4	19	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15000,000
5	24	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15000,000
6	28	M01	Rawon	2	Rp15.000,00	Rp30000,000
7	33	M01	Rawon	2	Rp15.000,00	Rp30000,000
8	39	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15000,000
9	47	M01	Rawon	1	Rp15.000,00	Rp15000,000
10	48	M01	Rawon	2	Rp15.000,00	Rp30000,000

Gambar 9. Hasil Ekspor Data

(Sumber: Tabel Hasil Ekspor)

Dengan adanya hasil penjualan berbentuk excel, pemilik warung dapat mengolah data penjualan dengan mentotal seluruh penjualan, kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk usahanya kedepan.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian pertama dari (Tangon et al., 2021) ialah Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kos-kosan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Access. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang laporan keuangan yang ada dengan menggunakan aplikasi yang lebih mudah, cepat, akurat dalam menyajikan laporan. Penelitian kedua dari (Maulida et al., 2020) ialah Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus :UD APUNG). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat monitoring aplikasi

Aisyah Vanadia Rubianto, Karin Tabina, Retno Fitri Sasmita Ningdyah, Adinda Ariesta Salsabila Purnama (Desain Aplikasi Laporan...)

menggunakan dashboard untuk sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan barang. Penelitian ketiga dari (Rahmawati, 2015) ialah Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan pada badan usaha sudah berjalan secara efektif dan efisien.

Dari tiga penelitian terdahulu diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya yaitu, pada tiga penelitian tersebut berfokus kepada sistem dan laporan penjualannya, penelitian satu terfokus pada laporan keuangannya saja dan hasil akhirnya berupa laporan-laporan keuangan serta buku besar. Untuk penelitian dua, dibuat sebuah monitoring penjualan berupa grafik dan persentase yang nantinya dapat dijadikan evaluasi dari kegiatan usaha jual-belinya. Untuk Penelitian tiga, peneliti menggunakan MYOB yang nantinya dimanfaatkan untuk mencatat laporan keuangan usaha, dan penjumlahan. Sedangkan untuk penelitian yang penulis teliti, penulis terfokus pada sebuah desain aplikasi laporan penjualan yang menggunakan Microsoft Access dan di desain secara ringkas serta mudah dipahami dengan harapan dapat mempermudah pemilik usaha memahami dan menggunakan aplikasi tersebut sehingga pencatatan penjualan usaha dapat dilakukan dengan baik dan tertib

4. Simpulan

Pencatatan penjualan merupakan kegiatan yang cukup penting dalam pembuatan laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil maupun menengah. Salah satunya dapat dilihat pada Warung God Bless di Kota Malang yang terbilang masih jarang melakukan pencatatan dan bahkan lupa untuk mencatat. Maka dari itu, dengan adanya aplikasi dari Microsoft Access yang kami buat diharapkan dapat mempermudah pencatatan yang dilakukan pemilik usaha tanpa perlu lagi menghitung menggunakan kalkulator. Hal ini dikarenakan sistem sudah dibentuk untuk menghitung secara otomatis. Selain itu, untuk hasil pencatatan penjualan dapat dilihat dalam bentuk tabel di Microsoft Access maupun ekstrak data menuju excel.

Pada Warung God Bless di Kota Malang, aplikasi yang peneliti buat cukup membantu dalam otomatisasi pencatatan dan perhitungan penjualan. Akan tetapi terdapat kendala dalam pengaplikasian Microsoft Access dikarenakan keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh pengusaha dalam pengoperasian usahanya dimana usahanya belum difasilitasi oleh teknologi berperangkat besar seperti PC, Laptop, dan sebagainya. Maka dari itu, aplikasi yang telah dirancang oleh peneliti kurang efisien apabila diaplikasikan pada Warung God Bless di Kota Malang dikarenakan terbatasnya fasilitas.

Daftar Referensi

- Aini, Q., Harahap, E. P., & Faradilla, F. (2019). The Effects of Sales Reports Business Intelligence on Employee Performance. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 4(1), 83–91. <https://doi.org/10.33050/atm.v4i1.1205>
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Nur Laily, N. L. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan

- Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Eckstein, J., & Schultz, B. R. (2017). *Introductory Relational Database Design for Business, with Microsoft Access*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119430087>
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus : UD Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 47–53.
- Permatasari, D., Najihah, N., & Mutoharoh. (2021). The Model of Tax Compliance Assessment in MSMEs. In K. Yim, L. Barolli, & T. Enokido (Eds.), *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021): Vol. CISIS-2021* (pp. 524–533). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-79725-6_52
- Purnamasari, P., Pramono, I. P., Haryatiningsih, R., Ismail, S. A., & Shafie, R. (2020). Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 981–988. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.981>
- Rahmawati, M. (2015). Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, XIII(2), 172–183.
- Serly, & Jennifer. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access pada Yudi Tas Grosir. *Concept: Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 759–765. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>
- Siregar, V. M. M., Sugara, H., & Purba, G. A. (2019). Aplikasi Pencatatan Laporan Penjualan Kita-Kita.Net Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, 2(1), 80–86.
- Tangon, J., Merry Ligia Sael, & Ririn Fadilah Baso. (2021). Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kos-kosan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.3931>
- Yanto, D., & Kusumawardani, M. (2023). Pembuatan Aplikasi Penjualan pada UMKM Eco Canteen dan Space Maatoa Ilir Barat I Kota Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 499–504.

Halaman ini sengaja dikosongkan